

Analisis Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa UPNVJ

Alfida Aziz¹, Sri Sulaminingsih², Ibnu Malkan Bakhrul Ilmi³

UPNVJ¹, UPNVJ², UPNVJ³

alfidaaziz@upnvj.ac.id¹, sulaminingsih59@gmail.com², ibnuilmi@upnvj.ac.id³

ABSTRAK

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan individu terhadap aktivitas berwirausaha serta kemauan untuk mendalami secara rinci terhadap kemampuan serta peluang yang sudah dimiliki. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dilakukan pada mahasiswa UPNVJ yang telah mengikuti perkuliahan mata kuliah kewirausahaan dengan tujuan untuk menganalisis dan menemukan sejauh mana minat para mahasiswa UPNVJ dalam berwirausaha yang dihubungkan dengan pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus. Data didapat dari beberapa pertanyaan yang di kirim ke 130 responden yaitu mahasiswa yang telah mendapatkan perkuliahan mta kuliah kewirausahaan melalui gogle form untuk menemukan minat mereka dalam berwirausaha. Teknik analisis data menggunakan metode analisis PLS (Partial Least Square) dengan software Smart PLS 3.0. Hasil dari penelitian menunjukkan, (1) Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa UPNVJ dalam berwirausaha (2) Efikasi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa UPNVJ dalam berwirausaha (3) Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa UPNVJ dalam berwirausaha. (4) lingkungan kampus berpengaruh terhadap minat mahasiswa UPNVJ dalam berwirausaha. Penelitian ini memberikan rekomendasi pada Universitas sehingga dapat di ambil kebijakan khususnya dalam proses belajar mengajar matakuliah kewirausahaan.

Kata kunci : Minat, Kewirausahaan, Efikasi Diri, Keluarga, Kampus

ABSTRACT

The interest in entrepreneurship is an individual's interest in entrepreneurial activities and a willingness to explore in detail the abilities and opportunities that are already possessed. This research is a quantitative research conducted on UPNVJ students who have attended entrepreneurship courses with the aim of analyzing and discovering the extent of upnvj students' interest in entrepreneurship which is linked to entrepreneurship education, self-efficacy, family environment and campus environment. Data obtained from several questions sent to 130 respondents namely students who have received mta lectures in entrepreneurship through gogle form to find their interest in entrepreneurship. Data analysis techniques use the PLS (Partial Least Square) analysis method with Smart PLS 3.0 software. The results of the study showed, (1) Entrepreneurship education has no effect on the interest of UPNVJ students in entrepreneurship (2) Self-efficacy affects the interest of UPNVJ students in entrepreneurship (3) The family environment affects the interest of UPNVJ students in entrepreneurship. (4) the campus environment affects the interest of UPNVJ students in entrepreneurship. This research provides recommendations to universities so that policies can be taken, especially in the teaching and learning process of entrepreneurship courses

Keyword : Interests, Entrepreneurship, Self-Efficacy, Family, Campus

1. PENDAHULUAN

Dilansir dari artikel online Badan Pusat Statistika (2021), jumlah

pengangguran di Indonesia pada bulan Agustus 2021 mencapai 7,04 persen atau 9,5 juta orang terjadinya penurunan di indonesia sebesar 670.000 org atau

sebesar 0,2% dari bulan februari 2021, namun tidak demikian dengan tingkat pengangguran yang berasal perguruan tinggi atau pengangguran terbuka, presentase pengangguran lulusan sekolah tinggi tergolong cukup besar, Laman ww future skill.id yang bersumber dari Sekarnas BPS 2021 menyatakan pengangguran terdidik untuk Universitas tahun 2021 sebesar 5,98% sedangkan pengangguran terdidik untuk Diploma I, II, dan III sebesar 5,87%. Ini lebih besar persentasenya jika dibandingkan dengan lulusan sekolah Dasar yang hanya 2,7 karena individu dengan tingkat pendidikan yang tinggi seharusnya memiliki pengetahuan dan tingkat kesiapan kerja yang lebih mumpuni sebagai harapan dapat mengurangi pengangguran .(Pusparisa, 2019) menyatakan penyebab lulusan sarjana tidak bekerja adalah: (1) keahlian yang dimiliki lulusan tersebut kurang relevan dengan lowongan pekerjaan yang ada, (2) keinginan terhadap upah yang didapatkan terlalu tinggi serta tingginya status masyarakat yang lebih tinggi, (3) adanya ketersediaan lapangan pekerjaan yang kurang. Sebagian besar lulusan perguruan tinggi hanyalah menjadi pencari kerja. (job-seeker) dan jarang yang berkeinginan menjadi pencipta kerja (job-creator) dan disebabkan fakta bahwa ekspansi lembaga pendidikan tinggi tidak diimbangi dengan perkembangan ekonomi negara yang baik dimana dunia industri atau komersial negara tidak dapat menyerap banyak lulusan sekolah tinggi (M. Rosyid hidayat 2014). Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran terdidik ini adalah dengan memperkenalkan kewirausahaan melalui perguruan tinggi dan penerapan mata kuliah Kewirausahaan menjadi bagian penting dalam implementasi pengenalan kewirausahaan pada perguruan tinggi.

Universitas Pembangunan Veteran Jakarta sebagai salah satu perguruan Tinggi Negeri yang terdiri dari 7 (tujuh)

fakultas dengan jumlah mahasiswa aktif TA 2021/2022 sebanyak 11.369 orang mahasiswa, ikut mendorong pertumbuhan kewirausahaan di Indonesia yang berperan sebagai penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan, dan mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Perguruan tinggi sebagai penyedia fasilitas kewirausahaan, tidak akan mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha bila tidak disertai dengan minat yang timbul dalam diri mahasiswa dan penerapan mata kuliah kewirausahaan menjadi bagian penting dalam implementasi pengenalan kewirausahaan pada perguruan tinggi.

Table 1. Fakultas dan jumlah mahasiswa aktif tahun ajaran 2021/2022 pada UPNVJ

No	Nama Fakultas	Jumlah mahasiswa (orang)
1.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	2623
2.	Fakultas Ilmu Komputer	1273
3.	Fakultas Kedokteran	805
4.	Fakultas Teknik	1033
5.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	2585
6.	Fakultas Hukum	1219
7.	Fakultas Ilmu Kesehatan	1831
T O T A L		11369

Sumber: Biro AKPK UPNVJ 2022

Penelitian yang dilakukan oleh Nilam Cahya et al. (2018), diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dengan menerapkan pola pembelajaran

kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Efikasi diri atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dapat mempengaruhi niatnya untuk memulai bisnis baru. Menurut Hapsah dan Savira (2015), efikasi diri yang tinggi membantu seseorang mengambil keputusan, pemikiran yang terarah serta kepercayaan diri yang kuat dan siap menghadapi segala resiko yang ada. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anastasia et al. (2021), diketahui bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Menurut hasil penelitian Harti Oktarina et al (2019) lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat untuk berwirausaha. Semakin baik lingkungan keluarga dalam mendidik dan memberi dukungan maka akan semakin baik pula minat berwirausaha yang dimilikinya. Seseorang yang berasal dari keluarga dengan latar belakang wirausaha atau memiliki usaha sendiri, maka orang tersebut akan mengamati proses wirausaha orangtuanya. Pengamatan dan pengalaman itulah yang dapat mendorong minat untuk berwirausaha.

Lingkungan kampus adalah tempat lain mahasiswa dalam menjalani aktivitasnya selain di rumah. Mahasiswa dalam lingkungan kampus akan mendapat ilmu, baik ilmu secara formal dari pihak universitas, maupun secara non formal dari kegiatan sosial yang dijalaninya. Ketika seseorang menjadi mahasiswa, sebagian besar dari mereka berorientasi masa depan, yaitu pekerjaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wildan et al (2021) bahwa lingkungan kampus berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti tersebut dan berdasarkan pertanyaan serta pengamatan

kepada mahasiswa UPNVJ selama peneliti mengampu mata kuliah kewirausahaan, dirasa perlu untuk dilakukan penelitian lanjutan kepada mahasiswa UPNVJ sebagai kampus bela negara dengan kajian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha maka penelitian ini diberi judul "Analisis Determinat Minat berwirausaha Mahasiswa UPNVJ".

2. LANDASAN TEORI

Minat berwirausaha menyebabkan seorang cenderung melakukan aktivitas yang berhubungan dengan usaha yang mereka ingin sukses di dalamnya dengan menggunakan sumber daya dan dorongan dari dalam diri mereka. terkait dengan dunia kewirausahaan atau lebih dikenal dengan istilah entrepreneurship.

Adapun menurut Meredith et al. dalam (Pambudy et al., 2017), wirausaha adalah individu yang berorientasi kepada tindakan, bermotivasi tinggi serta berani mengambil risiko dalam mengejar tujuannya. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki inovasi dan berani menghadapi risiko untuk menciptakan usaha baru dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Pendidikan Kewirausahaan

menurut Isrososiawan dalam (Kusmintarti et al., 2017), pendidikan kewirausahaan merupakan aktivitas-aktivitas pengajaran dan pembelajaran tentang kewirausahaan yang meliputi pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakter pribadi sesuai dengan umur dan perkembangan siswa.

Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan kepercayaan atau keyakinan diri seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan tindakan,

memecahkan masalah dan mencapai tujuan yang diinginkannya. Farrukh et al. (2017), menyatakan bahwa efikasi diri secara positif dan signifikan memengaruhi minat berwirausaha. Menurut Kristiyani (2016), efikasi diri menentukan bagaimana orang merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri serta berperilaku. Dalam kaitannya dengan kewirausahaan, efikasi diri menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi keberhasilan seorang wirausaha. Zhao dkk. Dalam (Garaika & Margahana, 2019), menyatakan bahwa efikasi diri memengaruhi kewirausahaan seseorang.

Lingkungan Keluarga

Menurut Tontowi (2016), peran dan dukungan keluarga mampu membentuk jiwa yang gigih, pantang menyerah sehingga mampu mengelola atau mengatur modal yang dibutuhkan. Dukungan dari keluarga sangat penting bagi seseorang dalam pencapaian menuju mimpi, salah satunya menjadi seorang wirausaha. Menurut (Mardia et al., 2021). Keluarga juga dapat menjadi wahana untuk mendidik, mengasuh dan mensosialisasikan sesuatu kepada anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik serta memberikan kepuasan dan lingkungan yang sehat guna tercapainya keluarga sejahtera.

Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus berperan membantu keluarga dalam pendidikan anak-anak atau peserta didik. Proses pembelajaran di sekolah bertujuan untuk mengantarkan pembelajar memiliki kompetensi dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai) dan psikomotor (ketrampilan) serta bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja nantinya (Saleh, 2014). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa lingkungan kampus merupakan tempat

dimana mahasiswa melakukan proses belajar dan melakukan aktivitas yang dapat mempengaruhi perkembangan seseorang.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan data primer, sehingga metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan instrumen kuesioner melalui googe form kepada 130 orang mahasiswa yang sedang dan telah mengikuti perkuliahan pada mata kuliah kewirausahaan,, data diolah dengan menggunakan smart PLS versi 3.0.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada kuesioner dan sekali gus dijadikan sebagai sampel pada penelitian.

Analisa Deskriptif

Untuk mendapatkan persepsi responden digunakan teknik skoring.perhitungan indeks jawaban responden dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks} = \frac{((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5))}{5}$$

Dimana: F1 = frekuensi jawaban 1, F2 = frekuensi jawaban 2, F3 = frekuensi jawaban 3, F4 = frekuensi jawaban 4 F5 = frekuensi jawaban 5

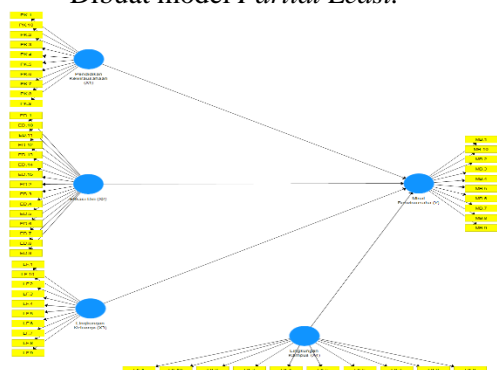
Table 2. Interpretasi Nilai Presentase Responden

Nilai Indeks	Interpretasi
16-36	Rendah
37-58	Sedang
59-80	Tinggi

Sumber: Ferdinand (2014)

Kerangka Model Penelitian

Dibuat model *Partial Least*



Gambar 1. Kerangka model penelitian dengan Partial Least square

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kuesioner yang dapat diolah sebanyak 100, profil responden karakteristik responden sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden
Responden yang lulus mata kuliah kewirausahaan 92 atau sebesar 92%, yang belum lulus mata kuliah kewirausahaan sebanyak 8%. Atau 8 (delapan) orang.
- b. Sedang menempuh semester
Semester II yaitu sebesar 39 % , semester IV 36% dan semester VI 25%
- c. Angkatan tahun masuk kuliah
th 2021 sebanyak 40%, th 2020 sebanyak 23% th 2019 sebanyak 37%.
- d. Fakultas responden
Terdiri dari 4 fakultas FEB 56%, atau 56 orang, FT 29%, atau 29 orang, dan FIKES sebanyak 14%, atau 14 orang, FIK 1% atau satu orang. Responden terbanyak dari penelitian ini adalah mahasiswa FEB.
- e. Jenis kelamin
65% berjenis kelamin perempuan, 35% berjenis kelamin laki-laki. jenis kelamin responden didominasi oleh

perempuan yaitu 65%. atau 65 orang.

- f. Usia responden
Responden penelitian terbanyak adalah mereka yang berusia 15-20 sebanyak 74% Atau 74 orang.

Hasil dari statistic deskriptif variable penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Minat berwirausaha
Nilai indeks paling tinggi untuk pertanyaan MB.3 (dapat menciptakan pekerjaan bagi orang lain membuat saya berminat untuk menjadi wirausaha) dengan nilai 87.8 untuk nilai indeks paling rendah indikator pertanyaan MB.6 (Saya mengikuti komunitas/organisasi tentang kewirausahaan untuk menambah wawasan) nilai 61.2. Nilai rata-sebesar 75.52 dapat diartikan nilai interpretasi dari variabel minat berwirausaha tergolong tinggi karena nilai rata- rata berada di rentang 59-80.
- b. Indeks Pendidikan kewirausahaan
Nilai tertinggi adalah pada pertanyaan PK.2 (Untuk mendapatkan pengalaman dan sekaligus motivasi untuk berwirausaha diperlukan praktek berwirausaha) dengan nilai 86.8, nilai indeks paling rendah indikator pertanyaan PK.3 (Seminar tentang kewirausahaan sering dilakukan di kampus saya) dengan nilai 73.8. Nilai rata-rata indeks variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 78.38 krn nilai rata- rata berada di rentang 59-80. disimpulkan bernilai tinggi.
- c. Indeks Efikasi Diri
Nilai indeks paling tinggi adalah indikator pertanyaan ED.11 (Saya meyakini bahwa kesuksesan berwirausaha tidak muncul secara tiba-tiba) sebesar 86.6, nilai indeks paling rendah adalah indikator pertanyaan ED.10 (Keyakinan saya

berkurang dengan banyaknya bisnis franchise) dengan nilai 60.4, sedangkan nilai rata-rata indeks variabel efikasi diri sebesar 78.36

- d. Indeks Lingkungan Keluarga
Nilai paling tinggi pada indikator pertanyaan LK.3 (Saya menanamkan dalam diri memiliki sifat jujur sesuai dengan ajaran orang tua saya sebagai modal untuk menjadi wirausaha yang sukses) nilai 86.4 nilai terendah indikator pertanyaan LK.5 (Saya selalu di dorong oleh orang tua untuk mengikuti pelatihan tentang kewirausahaan) nilai 61.6. nilai rata-rata 71.18 artinya nilai interpretasi variabel ini tergolong tinggi yakni di rentang 59-80.
- e. Nilai Indeks Lingkungan Kampus
Nilai indeks paling tinggi pada pertanyaan LKPS.5 (Hubungan dengan teman memudahkan saya untuk praktek wirausaha di dalam kampus) dan LKPS.8 (Fasilitas seperti internet, perpustakaan tersedia di kampus saya untuk kelancaran dalam menambah pengetahuan tentang kewirausahaan) dengan nilai 76.8, nilai terendah pada indikator pertanyaan LKPS.2 (Sarana yang ada di kampus, saya manfaatkan untuk praktik berwirausaha) dengan nilai 65.0. s nilai rata-rata sebesar 70.56 dapat diartikan nilai nilai variabel lingkungan kampus tergolong tinggi karena berada pada rentang 59-80.

Uji Validitas outer loading

Untuk nilai loading factor yang paling tinggi berada pada indikator pertanyaan PK.6 dengan nilai 0.797, sedangkan untuk nilai loading factor yang paling rendah berada pada indikator PK.3 dengan nilai 0.515. dengan demikian untuk nilai loading factor dari masing-masing variabel dikatakan sudah valid dan telah sesuai

dengan pernyataan dari Ghazali (2014) bahwa nilai loading untuk penelitian awal 0.5-0.6 dapat diterima.

Uji Reabilitas

Table 3. Uji Realibilitas dengan Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Minat berwirausaha (Y)	0.865	0.827
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0.862	0.819
Efikasi diri (X2)	0.858	0.820
Lingkungan Keluarga (X3)	0.851	0.806
Lingkungan Kampus (X4)	0.865	0.825

Sumber: Output PLS

Nilai Composite Reliability maupun Cronbach's Alpha setiap varabel 0,8 dapat disimpulkan variabel minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus memiliki nilai sangat reliabel.

Uji Hipotesis

Uji R-square

Table 4. Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Minat Berwirausaha (Y)	0.557	0.538

Sumber: Output PLS

R-Square sebesar 0.557, R-Square Adjusted adalah 0.538. dapat diperjelas pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus sebesar 53,8.7% mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, sisanya 55.7% minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini

Uji Partial

Table 5. Uji t partial

Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pendidikan Kewirausahaan (X1) -> Minat Berwirausaha (Y)	0.082	0.742
Efikasi Diri (X2) -> Minat Berwirausaha (Y)	0.326	4.571
Lingkungan Keluarga (X3) -> Minat Berwirausaha (Y)	0.365	4.180
Lingkungan Kampus (X4) -> Minat Berwirausaha (Y)	0.145	1.479

Sumber: Output PLS

Dapat disimpulkan

- Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai t-statistik yaitu 0.742 dan p-values 0.459.
- Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha yaitu t-statistic 4.571 dan p-values adalah 0.000
- Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha yaitu t-statistic 4.180 dan p-values adalah 0.000
- Lingkungan kampus berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha yaitu t-statistic 1.479 dan p-values 0.140.

Pembahasan

Variabel Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional

Veteran Jakarta, dengan indikator Seminar kewirausahaan, Pembelajaran kewirausahaan, penyampaian materi dan motivasi dari seminar kewirausahaan tidak memberikan kontribusi yang besar untuk mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa UPNVJ. Besar pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 8,2%. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dari hasil jawaban responden pada butir pernyataan PK3, PK4, PK5, dan PK9 hanya beberapa orang yang menjawab sangat setuju sehingga dapat disimpulkan Pendidikan kewirausahaan masih belum maksimal dalam mendukung minat mahasiswa UPNVJ dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kustin Hartni dan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Dapat diartikan pendidikan kewirausahaan di UPNVJ hanya sebatas pemahaman mahasiswa belum mengarah kepada dorongan untuk membangkitkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini dapat diperkirakan persentase teori dalam proses pembelajaran pada mata kuliah kewirausahaan lebih banyak dibandingkan dengan praktek atau laboratorium kewirausahaan.

Variable Efikasi diri adalah kepercayaan atau keyakinan diri mahasiswa UPNVJ terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan tindakan, memecahkan masalah dan mencapai tujuan yang diinginkannya. Variable ini memiliki pengaruh terhadap minat mereka untuk berwirausaha. Berdasarkan indikator efikasi diri seperti ED1, ED3, ED6, ED9. dapat disimpulkan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berusaha mahasiswa UPNVJ sehingga menerima hipotesa dua (H2). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anastasi A.P at all yang menyatakan efikasi diri

berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Jakarta dalam berwirausaha. Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan diri sendiri kepercayaan terhadap diri seseorang ,kemampuan yang dimiliki untuk melakukan tindakan, serta memecahkan masalah dalam mencapai tujuan yang diinginkannya, sehingga dapat menimbulkan kreatifitas yang tinggi dan seseorang yang memiliki kreatifitas yang tinggi akan semakin besar keinginannya untuk mengejar peluang bisnis dan mampu menghadapi atau menyelesaikan masalah sendiri tanpa menunggu bantuan orang lain, sifat ini disebut juga dengan jiwa atau karakter wirausaha jadi dapat dikatakan juga jiwa atau karakter yang dimiliki oleh mahasiswa akan dapat mempengaruhi minat nya dalam berwirausaha, sementara, efikasi diri yang rendah dapat mengurangi usaha dan kinerja mereka.

Variable lingkungan keluarga dapat digunakan sebagai pelaksanaan Pendidikan kewirausahaan yaitu dengan cara menciptakan suasana keakraban ,erat dan serasi antar anggota keluarga sehingga timbul keinginan untuk berwirausaha variable ini memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, indikator seperti LK1,LK3, LK2 ,LK7 Beberapa responden (mahasiswa) memberikan penilaian yang tinggi sebesar 36,5% sehingga variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dalam berwirausaha maka disimpulkan menerima hipotesa tiga (H3), hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildan Fauzi Husna dan Anastasia Agnes Pricilia at al. Lingkungan keluarga membentuk karakter manusia dari kecil hingga dewasa, sehingga minat dan karakter responden (mahasiswa) dapat mengikuti jejak anggota keluarga yang lain. peran dan dukungan keluarga mampu membentuk jiwa yang gigih,

pantang menyerah sehingga mampu mengelola atau mengatur modal yang dibutuhkan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha. Indikator lingkungan keluarga meliputi,Tingkat pengaruh keluarga sebagai dapat digunakan sebagai pedoman, Kontribusi keluarga dalam pembelajaran kehidupan, dukungan keluarga saat bisnis dimulai sangat dibutuhkan oleh pebisnis pemula, Kemampuan keluarga dalam merespon kepribadian dan Tingkat sosial ekonomi keluarga akan membentuk minat dalam berwirausaha,

Variable lingkungan kampus pada yang menjadi indikator LKPS5, LKPS7, LKPS3 LKPS8, LKPS9 LKPS10. Untuk ke enam indikator ini mendapat penilaian yang tinggi dari responden (mahasiswa) yaitu sebesar 40,5 % sehingga variabel lingkungan kampus berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dalam berwirausaha dan dapat disimpulkan menerima hipotesa empat (H4). Lingkungan kampus adalah lingkungan tempat responden menjalani proses belajar dan melakukan berbagai aktivitas bersama teman sebaya. Aktivitas-aktivitas tersebut dapat menimbulkan cara berpikir atau sudut pandang yang baru. Selama berada dikampus responden atau mahasiswa akan berhubungan dengan tingkat relasi, Tingkat dukungan teman sebaya ketika membuka bisnis,Tingkat dukungan universitas untuk berbisnis tingkat universitas memberi kesempatan untuk menunjukkan keterampilan kewirausahaan dan Tingkat pelatihan kewirausahaan yang

diselenggarakan universitas, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, fanny Fatma wati at all, lingkungan kampus berpengaruh secara positif signifikan terhadap keinginan berwirausaha pada mahasiswa.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini mengalisis minat mahasiswa untuk berwirausaha setelah mereka mengikuti perkuliahan mata kuliah kewirausahaan beberapa factor yang mempengaruhi minat mahasiswa UPNVJ untuk berwirausaha adalah :

1. Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha
2. Efikasi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha
3. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha
4. Lingkungan kampus berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

Anastasi, A. P (2021). Faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Keuangan* vol 2 no 2 (<http://pub.unj.ac.id/index.php/jbmk/article/view/326>)

Agustina, T. S. (2019). Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0. *Mitra Wacana Media*

Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas. *Jurnal*

Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 17(2), 151–159.

<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845>

Alwisol. (2018). Psikologi Kepribadian. Universitas Muhammadiyah Malang.

Amadea, P. T., & Riana, I. G. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1594. <https://doi.org/10.24843/ejmu.nud.2020.v09.i04.p18>

Anwar, M. (2014). Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi. Kencana.

Astungkara, A., & Widayanti, R. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 257–265. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.725>

Dewi, S. K. S. (2017). Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia. Deepublish.

Doan, X. T., & Phan, T. T. H. (2020). The impact of entrepreneurial education on entrepreneurial intention: The case of Vietnamese. *Management Science Letters*, 10(8), 1787–1796. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.12.040>

Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 1, 70.

- Fanny Fatma Wati, Linda Sukmawati, Doni Alamsyah. Pengaruh Lingkungan Kampus dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keinginan Mahasiswa Berwirausaha pada Mahasiswa, JTIS volume 2 No 2 Juli 2019
- Farrukh, M., Khan, A. A., Khan, M. S., Ramzani, S. R., & Soladoye, B. S. A. (2017). Entrepreneurial Intentions: The role of familial factors, personality traits and self efficacy. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 1–27.
- Fragoso, R., Rocha-Junior, W., & Xavier, A. (2020). Determinant factors of entrepreneurial intention among university students in Brazil and Portugal. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 32(1), 33–57.
<https://doi.org/10.1080/08276331.2018.1551459>
- Garaika, & Margahana, H. (2019). Self efficacy, self personality and self confidence on entrepreneurial intention: Study on young enterprises. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1).
- Hapsari, T. P. (2018). Peran Lingkungan Kampus dalam Memoderasi Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 197–214
- Hapsah, R., & Savira, S. I. (2015). Hubungan antara Self Efficacy dan Kreativitas dengan Minat Berwirausaha. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 5(2), 81–90.
- Hasan, M. (2020). Literasi dan Perilaku Ekonomi. *Media Sains Indonesia*.
- Kristiyani, T. (2016). Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia. Sanata Dharma University Press.
- Kurniawan, S. (2019). Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Ar-Ruzz Media.
- Kusmintarti, A., Riwijanti, N. I., & Asdani, A. (2017). Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Kewirausahaan dengan Sikap Kewirausahaan sebagai Mediasi. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 2(2), 119.
<https://doi.org/10.18382/jraam.v2i2.160> Ladd, T
- Kustin Hartini, Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha, *jurnal Al-Intaj*. Vol5 No.1, Maret 2019, P-ISSN2476-8774/ E ISSN: 2621-668X.
- Hind, P., & Lawrence, J. (2019). Entrepreneurial orientation, Waynesian self-efficacy for searching and marshaling, and intention across gender and region of origin. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 31(5), 391–411.
<https://doi.org/10.1080/08276331.2018.1459016>
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). Research on the effects of entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students' entrepreneurial intention. *Frontiers in*.

